

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Landasan Teori

##### 1. Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Dalam teori keagenan menjelaskan tentang dua pelaku ekonomi yang saling bertentangan yaitu pemegang saham dan agen. Jika pemegang saham dan agen memiliki tujuan yang sama maka agen akan mendukung dan melaksanakan semua yang diperintahkan oleh pemegang saham. Pertentangan terjadi apabila agen tidak menjalankan perintah pemegang saham untuk kepentingannya sendiri.

Menurut Jensen dan Meckling dalam Siagian (1976) teori keagenan yaitu :

“ kontrak dimana satu atau lebih dua orang pemegang saham melibatkan orang lain (agen) atau manajer untuk melakukan beberapa layanan atas nama mereka yang melibatkan pendelegasian wewenang yang melibatkan pengambilan keputusan oleh agen. Jika kedua belah pihak melakukan hubungan adalah pemaksimal utilitas, ada alasan yang kuat untuk meyakini bahwa agen tidak akan selalu bertindak yang terbaik untuk kepentingan pemegang saham. Karena hubungan keagenan terkadang menimbulkan masalah antara manajer dan pemegang saham. Konflik yang terjadi karena manusia adalah makhluk ekonomi yang mempunyai sifat dasar mementingkan kepentingan sendiri. Pemegang saham dan manajer

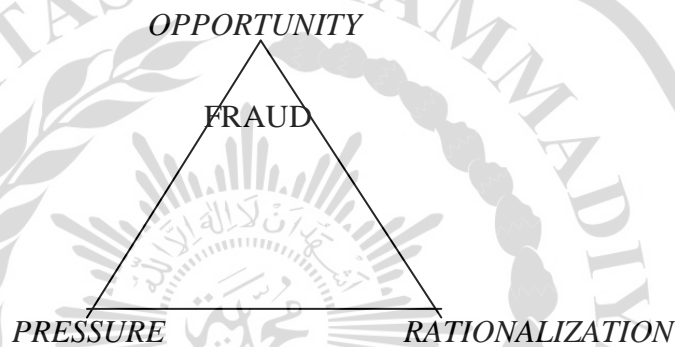
memiliki tujuan yang berbeda dan masing – masing menginginkan tujuan mereka terpenuhi. Akibat yang terjadi adalah munculnya konflik kepentingan. Pemegang saham menginginkan pengembalian yang lebih besar dan secepat – cepatnya atas investasi yang mereka tanamkan sedangkan manajer menginginkan kepentingannya diakomodasi dengan pemberian kompensasi atau insentif yang sebesar – besarnya atas kinerja dalam menjalankan perusahaan. Oleh sebab itu pemegang saham dapat membatasi divergensi dari minatnya dengan menetapkan insentif yang sesuai untuk agen dan mengeluarkan biaya pemantauan yang dirancang untuk membatasi kegiatan penyimpangan yang dilakukan oleh agen. Perhatikan juga, agensi timbul dalam situasi apapun yang melibatkan kerjasama.

## 2. *Theory Fraud Triangle*

Menurut Cressey (1953) ketika di dalam suatu kelompok itu ada yang mendominasi maka yang mendominasi tersebut akan berpeluang besar untuk melakukan suatu pelanggaran dan setiap kelompok – kelompok yang memiliki kepentingan maka akan mengutamakan kepentingannya masing – masing sehingga dapat menyalahgunakan wewenangnya untuk melakukan suatu penipuan. orang yang dipercaya menjadi pelanggar kepercayaan ketika ia melihat dirinya sendiri sebagai orang yang mempunyai masalah keuangan yang tidak dapat diceritakannya kepada orang lain, sadar bahwa masalah ini secara diam-diam dapat diatasinya dengan menyalahgunakan wewenangnya sebagai pemegang

kepercayaan di bidang keuangan, dan tindak-tanduk sehari-hari memungkinkannya menyesuaikan pandangan mengenai dirinya sebagai seseorang yang bisa dipercaya dalam menggunakan dana atau kekayaan yang dipercayakan (Cressey, 1953).

Pada perkembangan selanjutnya hal ini lebih dikenal sebagai *fraud triangle* atau segitiga *fraud*, seperti yang terlihat dalam gambar di bawah ini.



Sumber: (Tuanakotta, 2010)

a. Pengertian Tekanan (*Pressure*)

Merupakan motivasi dalam diri individu untuk melakukan kecurangan (*fraud*) dikarenakan faktor keuangan maupun non keuangan baik dari internal maupun eksternal penggelapan uang perusahaan oleh pelakunya bermula dari suatu tekanan (*pressure*) yang menghimpitnya. Orang ini mempunyai kebutuhan keuangan mendesak, yang tidak dapat diceritakan kepada orang lain. Konsep yang penting di sini adalah tekanan yang menghimpit hidupnya (berupa kebutuhan akan uang), padahal ia tidak bisa berbagi (*sharing*) dengan orang lain *fraud triangle*. (Tuanakotta, 2010).

b. Kesempatan (*Opportunity*)

Merupakan tindakan seseorang untuk melakukan suatu kecurangan pada kondisi yang memungkinkan. *Opportunity* merupakan sudut kedua dari Cressey (1953) berpendapat, ada dua komponen dari persepsi tentang peluang ini. Pertama, *general information*, yang merupakan pengetahuan bahwa kedudukan yang mengandung *trust* atau kepercayaan, dapat dilanggar tanpa konsekuensi. Kedua, *technical skill* atau keahlian/keterampilan yang dibutuhkan untuk melaksanakan kejahatan tersebut. Ini biasanya keahlian atau keterampilan yang dimiliki orang itu dan yang menyebabkan ia mendapat kedudukan tersebut (Tuanakotta, 2010).

c. Rasionalisasi (*Rasionalization*)

Merupakan pembenaran sebelum melakukan kejahatan, bukan sesudahnya. Mencari pembenaran sebenarnya merupakan bagian yang harus ada dari kejahatan itu sendiri, bukan merupakan bagian dari motivasi untuk melakukan kejahatan (Tuanakotta, 2010).

**B. Hasil Penelitian Terdahulu**

**Tabel 2.1**

**Ringkasan Hasil Penelitian**

Hasil penelitian terdahulu seperti pada gambar berikut :

No	Penulis dan Tahun	Variabel yang digunakan	Hasil
1	AKMP, 2016	Financial stability, External Pressure, Personal Financial Need, Financial targets, Nature	Financial stability berpengaruh negatif terhadap financial statemen

No	Penulis dan Tahun	Variabel yang digunakan	Hasil
		of Industry, In Effective Monitoring, Rationalization.	fraud.Eksternal Pressure berpengaruh positif terhadap Financial statemen Fraud. Personal Financial Need berpengaruh positif terhadap Financial statemen Fraud. Financial targets berpengaruh positif terhadap Financial statemen Fraud. Nature of Industry berpengaruh positif terhadap Financial statemen Fraud. Ineffective Monitoring berpengaruh negative terhadap Financial statemen Fraud. Razionalitation berpengaruh positif terhadap financial statemen Fraud.
2	Meiga Trisna Handayani (2019)	Financial Stability, Personal financial Need, Financial target, External Pressure, Nature Of Industry, In Effective Monitoring, Tata accrual to Total Assets.	Financial stability berpengaruh terhadap Financial statemen Fraud Personal Financial need tidak berpengaruh terhadap Financial statemen Fraud. Financial target tidak berpengaruh terhadap Financial statemen Fraud. Nature of Industry tidak berpengaruh terhadap Financial statemen fraud. Effective Monitoring tidak berpengaruh

No	Penulis dan Tahun	Variabel yang digunakan	Hasil
			terhadap Financial statemen Fraud. Tata accrual to Total assets berpengaruh terhadap Financial statement Fraud.
3	Dwi ratmono, Yuvita avrie Diany, Agus Purwanto 2017	Tekanan, Kesempatan, Rasionalisasi	Tekanan berpengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan. Keempatan berpengaruh positif terhadap kecurangan Laporan Keuangan. Rasionalisasi berpengaruh Positif terhadap kecurangan Laporan Keuangan.
4	Aprilia,Orlin cicilia, Rafaela Pertiwi Sargius, 2015	Stabilitas keuangan, Target Keuangan,Efektifitas Pengawasan, rasionalisasi dan Ukuran Perusahaan	Stabilitas Keuangan berpengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan. Target keuangan berpengaruh tpositif erhadap Kecurangan Laporan Keuangan. Efektifitas Pengawasan berpengaruh negatif terhadap kecurangan Laporan Keuangan. Rasionalisasi berpengaruhpositif terhadap kecurangan Laporan Keuangan. Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan.

No	Penulis dan Tahun	Variabel yang digunakan	Hasil
5	Ika Listyawati, 2016	Financial Leverage, Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, Rasio Capital Turnover, Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, kasifikasi auditor eksternal	Financial Leverage berpengaruh Positif terhadap kecurangan pelaporan keuangan. Rasio Likuiditas berpengaruh Negatif terhadap kecurangan pelaporan Keuangan. Rasio Profitabilitas berpengaruh negative terhadap kecurangan pelaporan keuangan. Rasio Capital Turnover berpengaruh negative terhadap kecurangan pelaporan keuangan. Dewan Komisaris Independen berpengaruh negative terhadap kecurangan pelaporan keuangan. Komite audit berpengaruh negative terhadap kecurangan pelaporan keuangan. Klasifikasi auditor eksternal berpengaruh negative terhadap kecurangan pelaporan keuangan.

No	Penulis dan Tahun	Variabel yang digunakan	Hasil
6	Saraswati Ayu Hapsari, 2016	Pengaruh Kepemilikan Asing, Kemampuan Perusahaan dalam memenuhi Kewajibannya, Target Keuangan, Efektifitas Pengawasan, Multi Jabatan Dewan Direksi, Transaksi Pihak Istimewa, Pergantian Auditor dan kepemilikan asing.	Terdapat pengaruh negative kepemilikan Asing terhadap kecurangan Pelaporan Keuangan, terdapat pengaruh negative kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya terhadap kecurangan pelaporan keuangan, terdapat pengaruh negative target keuangan terhadap kecurangan pelaporan keuangan, terdapat pengaruh positif efektifitas pengawasan terhadap direksi kecurangan pelaporan keuangan, terdapat pengaruh positif multi jabatan terhadap kecurangan pelaporan keuangan, terdapat pengaruh negative transaksi istimewa terhadap kecurangan pelaporan keuangan, terdapat pengaruh negative Pergantian audit terhadap kecurangan pelaporan keuangan. Terdapat pengaruh positif kepemilikan asing terhadap kecurangan laporan keuangan.

No	Penulis dan Tahun	Variabel yang digunakan	Hasil
7	I Gst.Ayu Erika Pradini Putri, Ni Luh Gede Erni Sulindawati, Anantawikrama Tungga Atmadja.2017	Financial Targets, Ineffective Monitoring	Financial targets dan In effective Monitoringberpengaruh positif terhadap terjadinyaFraud pada koperasi serba usaha dana pertiwi seririt, kecamatan seririt, kabupaten buleleng, bali,
8	Dinnul Alfian Akbar Ricardo Parlindungan Fernando Africano Siti Khairani.2017	Fraud, profit distribution Managemen, Islamic Coorporate Governance, Sharia Compliance	Islamic corporate berpengaruh positif terhadap profit distribution management, shario compliance berpengaruh positif terhadap profit distribution managemen.
9	Langgeng prayitno Utomo.2018	Stabilitas keuangan, kebutuhan keuangan pribadi, tekanan eksternal, target keuangan,kondisi industry, ketidakefektifan pengawasan,rasionalisasi, kecurangan laporan keuangan	Stabilitas keuangan berpengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan, kebutuhan keuangan pribadi berpengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan, tekanan eksternal berpengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan, target keuangan berpengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan, kondisi industry berpengaruh positif terhadap kecurangan lapirankeuangan,ketida kefektifan pengawasan berpengaruh negative

No	Penulis dan Tahun	Variabel yang digunakan	Hasil
			terhadap kecurangan laporan keuangan,rasionalisasi berpengaruh negative terhadap kecurangan laporan keuangan.
10.	Zakiyatul Muhandisah,indah anisykurlillah,2016	Stabilitas keuangan,tekanan eksternal, lingkungan industry,efektifitas pengawasan,total akrual,kecurangan laporan keuangan.	Financial stability with proxy of total asset changes has a positive effect on the risk prediction of financial statements fraud, External pressure with leverage proxy has a positive effect on the risk prediction of financial statements fraud, Industrial environment with receivable proxy has a positive effect on the risk prediction of financial statements fraud, The effectiveness of supervision with proxy of the proportion of board of independent commissioners has a negative effect on the risk prediction of financial statements fraud, Rationalization with total accrual proxy has a positive effect on

No	Penulis dan Tahun	Variabel yang digunakan	Hasil
			the risk prediction of financial statements fraud.
11	Susmita Adriyani, Nanik Sri Utaminingsih.2015	Eksternal pressure,nature of industry,rasionalisasi,kualitas audit,variabel control (umur perusahaan dan total asset), kecurangan laporan keuangan.	Eksternal pressure tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan,nature of industry tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan,rasionalisasi tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan,kualitas audit tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.
12	Erny Luxy D Purba, Samuel Putra.2017	Financial target,financial stability,external pressure,nature of industry,ineffective monitoring,change in auditor, rasonality,capability,financial statement fraud	Financial target tidak berpengaruh terhadap financial statement fraud,financial stability tidak berpengaruh terhadap financial statement fraud,external pressure berpengaruh signifikan terhadap financial statement fraud,nature of industry berpengaruh signifikan terhadap financial statement fraud,ineffective monitoring tidak berpengaruh signifikan terhadap financial statement fraud,change in auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap financial statement fraud,rasionalisazion tidak berpengaruh

No	Penulis dan Tahun	Variabel yang digunakan	Hasil
			signifikan terhadap financial statement fraud, capability tidak berpengaruh signifikan terhadap financial statement fraud.
13	Surya Wahyu sukma Ratri, annisa Nur Baiti. 2018	Financial stability, External Pressure, Financial Target, Nature of Industry, ineffective Monitoring, Opini Audit, laporan keuangan	Financial stability tidak berpengaruh terhadap financial statement fraud, external Pressure tidak berpengaruh signifikan terhadap financial Stability, financial target berpengaruh positif signifikan terhadap financial target, Nature of Industry tidak berpengaruh terhadap Financial Statement Fraud, ineffective monitoring tidak berpengaruh terhadap financial statement fraud, Opini Audit tidak berpengaruh terhadap Financial Statement Fraud.

No	Penulis dan Tahun	Variabel yang digunakan	Hasil
14	Yohanes Suharsana, Chatir ena Prisi ena. 2019	Financial Stability, external Pressure, financial Target, Nature of Industry, ineffective monitoring, rationalization	Financial Stability berpengaruh positif dan signifikan terhadap Financial Statement Fraud, external Pressure berpengaruh negative namun signifikan terhadap Financial statement Fraud, Financial Targets berpengaruh Positi dan signifikan terhadap Financial Statement Fraud, Natur of Industry berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap Financial Statement Fraud, ineffective monitoring berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap financial Statement Fraud, rationalization berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap financial Statement Fraud.
15	Yunita Mulyaningsih, Luh Komang Merawati. 2018	Stabilitas Keuangan, Target keuangan, tekanan Eksternal, Kondisi Industry, Effective Monitoring, Struktur Organisasi, Pergantian Auditor.	Stabilitas Keuangan berpengaruh Positif terhadap Kecurangan Laporan Keuangan, Target keuangan berpengaruh Positif terhadap Kecurangan Laporan Keuangan, Tekanan Eksternal berpengaruh Positif terhadap kecurangan laporan keuangan, Kondisi Industry berpengaruh Positif

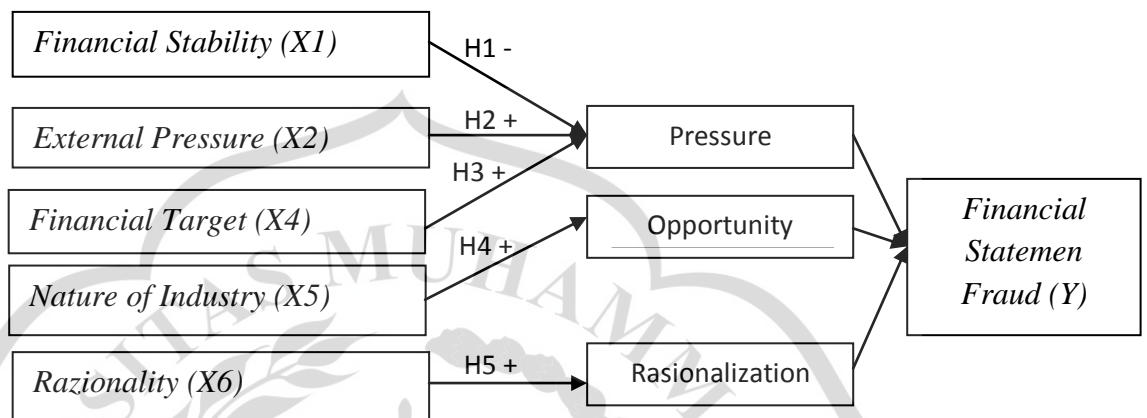
No	Penulis dan Tahun	Variabel yang digunakan	Hasil
			<p>terhadap Kecurangan Laporan Keuangan, Effective ,Monitoring berpengaruh Negatif terhadap Kecurangan laporan keuangan. Struktur Organisasi berpengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan, pergantian Auditor berpengaruh Positif terhadap kecurangan Laporan keuangan.</p>
16	Septia Dwijayani, Nurzi Sebrina, Halmawati. 2019	Financial stability, External pressure, personal financial Need, Financial target, nature Of Industry, Effective Monitoring, rasionalisasi.	Financial stability tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan, External Pressure tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan Keuangan, Personal financial Need tidak berpengaruh terhadap Kecurangan laporan keuangan, Financial target berpengaruh terhadap Kecurangan laporan keuangan, Nature of Industry tidak berpengaruh terhadap Kecurangan Laporan keuangan, effective monitoing tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan, rationalization tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.
17	Ketut Putri asih, Ni Nyoman Trisa	Financial target, Financial stability, External	Financial target berpengaruh positif

No	Penulis dan Tahun	Variabel yang digunakan	Hasil
	Herawati,Made Ari Wahyuni.2016	Pressure, Nature of Industry, ineffective Monitoring, Change in Auditor, Rasionalization, Capability, Financial Statement.	terhadap financial statement fraud, financial stability berpengaruh positif terhadap financial statement fraud, external pressure berpengaruh positif berpengaruh positif terhadap financial statement fraud,nature of industry berepengaruh positif terhadap financial statement fraud, ineffective monitoring berpengaruh positif terhadap financial fraud, rasionalization berpengaruh positif terhadap financial statement fraud, capability berpengaruh positif terhadap financial statement fraud.
18	Rudi herdiana, Shinta Permata Sari.2018	Financial stability, Personal Financial need, External Pressure, Financial targets, Natur of Industry, Effective Monitoring, Rationaliztion, Capability, Financial Statement Fraud.	Financial stability berpengaruh positif terhadap Financial Statement Fraud, Personal Financial Need berpengaruh positif terhadap Financial statement Fraud, External Pressure berpengaruh negative terhadap Financial statement

No	Penulis dan Tahun	Variabel yang digunakan	Hasil
			Fraud, Financial targets berpengaruh positif terhadap Financial Statement Fraud, Nature of Industry berpengaruh positif terhadap Financial statement Fraud, Effective monitoring berpengaruh positif terhadap Financial Statement Fraud, Rationalization positif berpengaruh terhadap Financial Statement Fraud, Capability berpengaruh positif terhadap Financial Statement Fraud.
19	Skousen, J Wright.2006	Financial Stability, External Pressure, Personal Financial Need, Financial Targets, Natur of Industri, Ineffective Monitoring, Organizational Structur, Rasionalization, Financial statement Fraud.	Financial Stability, External Pessure, Personal Financial Need, Financial targets, Natur of Industry, Ineffective Monitoring, Organizational structur, Rasionalization has a positive effect on financial statement fraud.
20	Dianne M Roden, Steven R. Cos, Joung Yeon Kim.2016	Opportunity, pressure, Rasionalization dan control variabel.	Opportunity, Pressure, Rasionalization has a positive effect on financial statement fraud. Control variabel has a negative effect on financial statement fraud.

### C. Kerangka Pemikiran

Dari Penelitian yang dilakukan, maka dapat menggambarkan kerangka pemikiran sebagai berikut :



### D. Hipotesis

#### ***Pengaruh Financial stability terhadap Financial statemen Fraud***

*Financial stability* yaitu gambaran mengenai stabilnya kondisi keuangan entitas (Anshori, 2015). SAS No. 99 menyatakan saat *financial stability* atau *profitability* terancam oleh keadaan ekonomi. Menurut Skousen *et al.*, (2009) menyatakan bahwa manajemen akan menghadapi tekanan untuk *financial statemen fraud* ketika stabilitas keuangan (*financial stability*) terancam oleh keadaan ekonomi, industri, dan situasi entitas yang beroperasi. Artinya dengan ketidak stabilan keuangan ini akan mendorong manajemen untuk melakukan pelanggaran-pelanggaran.

Penelitian terdahulu yang di teliti oleh utomo (2018) serta skousen,Smith, dan Wright (2009) yaitu *financial stability* berpengaruh negatif terhadap *financial statement fraud*.

H1 : *Financial stability* berpengaruh negatif terhadap *Financial statemen Fraud*.

***Pengaruh External Pressure terhadap Financial statemen Fraud***

*External pressure* menurut SAS No. 99 adalah tekanan manajemen yang berlebih untuk memenuhi persyaratan atau harapan dari pihak ketiga. *External pressure* menyebabkan *financial statemen fraud*. Karena manajemen kemungkinan akan melakukan *financial statement fraud* untuk membuat kondisi keuangan tetap stabil saat kondisi keuangan terpengaruh oleh kondisi ekonomi dan ketika mengalami tekanan eksternal

Menurut penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Utomo (2018), Muhandisah dan Anisykulilla (2016) serta Mulyaningsih dan Merawati (2018) *external pressure* berpengaruh positif terhadap *financial statemen fraud*.

H2 : *External Pressure* berpengaruh Positif terhadap *Financial statemen Fraud*.

***Pengaruh Financial target terhadap Financial statemen Fraud***

*Financial Targets* yaitu tekanan dari management perusahaan untuk mencapai target yang diinginkan berupa laba sehingga dapat menunjukkan seberapa efisien aktivitya. (Putra, 2017). Perbandingan laba terhadap altiva atau Return on Asset adalah ukuran kinerja operasional yang biasanya digunakan untuk melihat seberapa efisien aktiva yang bekerja Skousen., dkk (2009). Semakin besar ROA yang diperoleh semakin besar pula tingkat

keuntungan yang dicapai oleh perusahaan dan semakin baik posisi perusahaan dari segi penggunaan asset (Utomo, 2018).

Pada penelitian Mulyaningsih dan Merawati (2018) serta Utomo (2018) yaitu *Financial target* berpengaruh positif terhadap *Financial statemen Fraud*.

H3 : *Financial Target* berpengaruh positif terhadap *Financial Statemen Fraud*.

#### ***Pengaruh Nature Of Industry terhadap Financial Statemen Fraud***

*Nature of Indutry* yaitu keadaan ideal suatu industri. Pada laporan keuangan pada akun-akun tertentu perusahaan menentukan saldo berdasarkan dengan estimasi (Herdian,2018). Ketika suatu manajer akan ada niatan untuk melakukan *financial statemen fraud* maka seorang manajer akan berfokus pada 2 akun yaitu piutang tak tertagih dan persediaan. Karena jika yang tak tertagih terlalu besar maka itu akan menjadikan kinerja perusahaan yang buruk dan akun persediaan merupakan akun yang mengandung risiko salah saji yang paling besar karena persediaan memiliki banyak item sehingga susah untuk mengelompokkannya. Hal ini berarti semakin persediaan yang mengandung risiko salah saji semakin tinggi maka *financial statement fraudnya* juga semakin tinggi.

Penelitian yang dilakukan Muhadisah (2016) dan Utomo (2018) serta Mulyaningsih dan Merawati (2018) menyatakan bahwa *Nature of Industry* berpengaruh positif terhadap *Financial statemen Fraud*. Hal ini karena

semakin banyaknya persediaan yang usang maka semakin tinggi pula untuk melakukan *financial statemen Fraud*.

H4 : *Nature of Industry* berpengaruh positif terhadap *Financial Statemen Fraud*.

***Pengaruh Rasionalization terhadap Financial Statemen Fraud.***

*Rasionalization* yaitu suatu syarat yang digunakan dalam penilaian subyektif perusahaan dan biasanya juga diketahui oleh auditor informasi laporan keuangan yang terindikasi terdapat kecurangan. (Rudi Herdian, Shinta Permata Sari, 2018). *Rasionalization* menyebabkan pelaku kecurangan mencari kebenaran atas kesalahannya. Ketika suatu kecurangan itu dibenarkan maka akan menyebabkan semakin meningkatkan untuk melakukan *financial Statemen Fraud*.

Berdasarkan penelitian terdahulu menurut Asih, Herawati (2016) , Mulyaningsih dan Merawatirati (2018) serta Aprilia, Cicilia, Rafael dan sargius (2015). *Rasionalization* berpengaruh positif terhadap *financial statement fraud*.

H5 : *Rasionalization* berpengaruh positif terhadap *Financial Statemen Fraud*.